

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Muhammadiyah Blora

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Blora
- b. NPSN : 20314979
- c. Status : Swasta
- d. Bentuk Pendidikan : Sekolah Dasar
- e. Status Kepemilikan : Yayasan
- f. SK Pendirian Sekolah : 421.2/SWt/05159-27-3-89
- g. Tanggal SK Pendirian : 01- 01-1932
- h. SK Izin Operasional : -
- i. Tanggal SK Izin Operasional : 01- 01-1910
- j. Akreditasi : A
- k. Alamat
 - 1) Jalan : KH. Ahmad Dahlan No. 9
 - 2) Kode Pos : 58213
 - 3) HP : -
 - 4) Kelurahan/Desa : Kauman
 - 5) Kecamatan : Kota Blora
 - 6) Kota/Kabupaten : Blora
 - 7) Provinsi : Jawa Tengah
- l. Kepemilikan
 - 1) Milik Persyarikatan : Ya
 - 2) Sewa : Tidak
 - 3) Wakaf : Tidak
 - 4) Pinjam : Tidak
- m. Luas Lahan (Tanah) Kosong : 1,285 m

2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Blora

a. Visi:

Terwujudnya akhlak mulia, prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai karakter budaya luhur sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Misi:

- 1) Menambah keyakinan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama Islam.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- 4) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dengan lingkungan.

3. Data Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Blora

No	Nama Guru/NIP	Gol. Ruang	TMT Sekolah	Jabatan/Tugas Mengajar	JJM
1	Supriyanto, S.Pd.SD NIP. 19690121 200501 1 012 NBM. 1178 269	III D	01.01.2016	Kepala Sekolah	24 JP
2	Dra. Siti Nuraini NBM. 969 451		01.08.2003	Guru Kelas 4 Reguler	31 JP
3	Puji Lestari, S.Pd NBM. 969 450		01.08.2003	Guru Kelas 1 + Ali	22 JP
4	Yacinta Yuniarti Endah Puspayanti, S.Pd NBM. 1100 593		02.08.2010	Guru Mapel Bahasa Inggris	24 JP

5	Dysan Anjani Putri, S.Pd NBM. 1217 003		13.04.2015	Guru Kelas 2 + Utsman	26 JP
6	Aprilia Dwi Wijayanti, S.Pd NBM. 1392 675		13.01.2018	Guru Kelas 2 + Ali	26 JP
7	Endah Purwati, S.Mat., S.Pd NBM. 1392 669		09.02.2019	Guru Kelas 6	31 JP
8	Ririn Ratnasari, S.Pd NBM. 1241 374		15.08.2016/ 28.01.2022	Guru Mapel PAdB	27 JP
9	Iftita Kharisma Rosi, S.Pd NBM. 1474 147		25.02.2021	Guru Kelas 5 Plus	25 JP
10	Dian Kusumawardhani, S.Pd NBM. 1474 148		25.02.2021	Guru Kelas 5A	31 JP
11	Prastya Wulandari, S.Pd., Gr NBM. 1474 144		28.01.2022	Guru Kelas 6C	31 JP
12	Siti Komariyah, S.Pd NBM. 1474 146		28.01.2022	Guru Kelas 3 + Ali	24 JP
13	Elvina Cahyaning Putri NBM. -		18.03. 2023	Guru Mapel Tata Boga	18 JP
14	Aprillista Dwi Permatasari, S.Pd NBM. -		18.03. 2023	Guru Kelas 3 + Umar	28 JP
15	Joko Susilo, S.Pd NBM. -		18.03. 2023	Guru Mapel PJOK	24 JP
16	Sinta, S.Pd NBM. -		18.03. 2023	Guru Kelas 1 Reguler	28 JP
17	Auliya Hana Sajidah, S.Pd NBM. -		18.03. 2023	Guru Mapel Bahasa Inggris	26 JP
18	Wahyu Niska Gumalatari, S.Pd NBM. -		18.03. 2023	Guru Kelas 4 + Umar	22 JP

19	Fadila Zidni Ilma, S.Pd NBM. -		18.03. 2023	Guru Kelas 4 + Ali	22 JP
20	Leny Fadhila, S.Pd NBM. -		18.03. 2023	Guru Kelas 6B	31 JP
21	Galuh Endah Purwaningrum, S.Pd NBM. -		18.03. 2023	Guru Kelas 1 + Umar	25 JP
22	Lathifah Nur Jannah, S.Pd NBM. -		05.08.2023	Guru Mapel Ke- Muhammadiya han dan BTA	24 JP
23	Khusnul Yuni Hanifah, S.Pd NBM. -		05.08.2023	Guru Kelas 2 + Umar	26 JP
24	Siti Choerotun Nafiah, S.Pd NBM. -		05.08.2023	Guru Kelas 5B	31 JP
25	Siti Novitasari, S.Pd.I NBM. -		05.08.2023	Guru Mapel PADB	24 JP
26	Nur Elsa Ayu Aprilia, S.Pd NBM. -		22.05.2024	Guru Mapel Al Islam	14 JP
27	Laila Khairun Nik'mah, S.Pd NBM. -		22.05.2024	Guru Mapel BTA	15 JP
28	Ida Latifah Fironika, S.Pd NBM. -		22.05.2024	Guru Mapel PJOK & Bahasa Jawa	27 JP
29	Asrian, S.Pd., Gr NBM. -		22.05.2024	Guru Mapel Bahasa Inggris	6 JP
30	Dwi Winarni, S.Pd NBM. -		22.05.2024	Guru Mapel Tembang Jawa	16 JP

31	Nilam Lathifatul Husna, S.Pd NBM. -		22.05.2024	Pustakawan / Guru Mapel Bahasa Jawa	10 JP
32	Izzulhaq Maulana Ibrahim NBM. -		22.05.2024	Guru Mapel PJOK	18 JP
33	Alfiatun Numaniyah, S.Pd.I NBM. -		22.07.2024	Guru Mapel Bahasa Arab	6 JP
34	Henny Agustina NBM. -		22.07.2024	Guru Mapel Tembang Jawa	6 JP
35	Aida Messayu Alfia, S.Pd NBM. -		22.07.2024	Guru Mapel Bahasa Jawa	6 JP
36	Rendy Meilana Riski Satriya Putra, S.Pd NBM. -		22.07.2024	Guru Mapel BTA	6 JP
37	Diweni Diah Nurul Awaln, S.Pd.I NBM. 1122 250		19.07.2010	Bendahara / Guru Mapel Bahasa Arab	24 JP
38	Muslihah, A.Md NBM. 1474 143		25.02.2021	Operator Sekolah	
39	Mujianto NBM. 772 322		01.04.2000	Penjaga Sekolah	
40	Ustadz Khusna Romadhon, S.Pd		2021	Guru Mapel Bahasa Arab	24 JP
41	Ustadz Syamsudin		2020	Guru Tahfidz	7,5 JP
42	Ustadz Ilham Firdaus Syiva		2022	Guru Tahfidz	7,5 JP
43	Ustadz Nanang Mustain		2022	Guru Tahfidz	7,5 JP

44	Ustadzah Happy Rana Riqqah		01.08.2023	Guru Tahfidz	7,5 JP
45	Ustadz Muhammad Zainudin		01.08.2023	Guru Tahfidz	7,5 JP
46	Ustadz Hamda Maysaro Mafaza		06.8.2024	Guru Tahfidz	7,5 JP
47	Ustadz Mohammad Faiq Biwafa, S.E		06.8.2024	Guru Tahfidz	7,5 JP
48	Ustadzah Eva Fitria Putri		06.8.2024	Guru Tahfidz	7,5 JP
49	Ustadzah Nur Sofiyatun		06.8.2024	Guru Tahfidz	7,5 JP
50	Yogi		22.07.2024	Satpam	

4. Data Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Blora

No	Kelas	Jumlah Siswa	Guru Kelas
1	1 Plus Ali	24	Puji Lestari, S.Pd
2	1 Plus Umar	23	Galuh Endah Purwaningrum, S.Pd
3	1 Reguler	17	Sinta, S.Pd
4	2 Plus Ali	18	Aprilia Dwi Wijayanti, S.Pd
5	2 Plus Umar	19	Khusnul Yuni Hanifah, S.Pd
6	2 Plus Utsman	16	Dysan Anjani Putri, S.Pd
7	3 Plus Ali	25	Siti Komariyah, S.Pd
8	3 Plus Umar	22	Aprillista Dwi Permatasari, S.Pd
9	4 Plus Ali	17	Fadila Zidni Ilma, S.Pd
10	4 Plus Umar	15	Wahyu Niska Gumalatari, S.Pd
11	4 Reguler	18	Dra. Siti Nuraini
12	5 Plus	27	Iftita Kharisma Rosi, S.Pd
13	5A	22	Dian Kusumawardhani, S.Pd
14	5B	26	Siti Choerotun Nafiah, S.Pd

15	6A	25	Endah Purwati, S.Mat., S.Pd
16	6B	19	Leny Fadhila, S.Pd
17	6C	21	Prastya Wulandari, S.Pd. Gr
Jumlah Siswa		354	

B. Hasil Temuan Penelitian

1. Persepsi Guru dan Orang Tua Siswa Terhadap Pentingnya Membangun Karakter Taqwa, Sabar, dan Sidiq Pada Peserta Didik Kelas 1 di SD Muhammadiyah Blora

Pembentukan karakter siswa menjadi salah satu fokus utama yang tidak bisa diabaikan dalam pendidikan, terutama pada anak usia dini. Di SD Muhammadiyah Blora, perhatian terhadap pengembangan karakter yang baik seperti taqwa, sabar, dan sidiq pada peserta didik kelas 1 menjadi bagian integral dari upaya menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki integritas dan moralitas yang kuat. Persepsi guru dan orang tua siswa dalam hal ini memegang peranan penting, karena keduanya berkontribusi dalam membentuk lingkungan yang mendukung pengembangan karakter tersebut.

Guru di SD Muhammadiyah Blora memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral melalui metode pengajaran yang efektif. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar materi pelajaran, tetapi juga sebagai teladan yang menginspirasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai taqwa, sabar, dan sidiq dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, orang tua sebagai mitra pendidikan juga memainkan peranan kunci dengan menyediakan dukungan moral dan spiritual di rumah. Keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak dapat memperkuat pesan yang disampaikan oleh sekolah dan memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tertanam dengan baik dalam diri anak.

Hasil wawancara dengan guru PAI SD Muhammadiyah Blora yaitu Ibu Ririn mengenai persepsi guru tentang pentingnya membangun karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

Karakter taqwa, sabar, dan sidiq adalah fondasi moral penting dalam kehidupan. Taqwa mencerminkan kesadaran dan ketaatan kepada Tuhan, sabar adalah kemampuan menghadapi ujian dengan tenang, dan sidiq berarti kejujuran yang menciptakan kepercayaan. Bagi siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Blora, membentuk adab yang baik melalui pengajaran sopan santun, seperti mengucapkan permisi dan menundukkan kepala, sangat penting. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, anak akan lebih siap menghadapi tantangan hidup dan membangun hubungan harmonis dalam masyarakat.¹

Selain itu menurut wali kelas 1 SD Muhammadiyah Blora yaitu Ibu Galuh mengenai persepsi guru tentang pentingnya membangun karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

Menurut saya karakter taqwa, sabar, dan sidiq sangat penting untuk dibentuk pada siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Blora. Taqwa mencerminkan kedekatan dengan nilai spiritual, sabar adalah kemampuan menahan diri dalam menghadapi rintangan, dan sidiq merupakan landasan kejujuran yang membangun integritas dalam interaksi sosial. Di tengah pengaruh media sosial yang kuat, anak perlu diajari membedakan yang baik dari yang buruk. Sebagai guru, kita memiliki tugas untuk membimbing mereka agar dapat menginternalisasi nilai-nilai ini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang baik secara moral dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.²

Sementara menurut kepala sekolah SD Muhammadiyah Blora yaitu Bapak Suprianto mengenai persepsi guru tentang pentingnya

¹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SD Muhammadiyah Blora; Ibu Ririn Ratnasari, S.Pd Pada Hari Kamis Tanggal 1 Agustus 2024 Jam 11.20 WIB di SD Muhammadiyah Blora.

² Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 1 SD Muhammadiyah Blora; Ibu Galuh Endah P, S.Pd Pada Hari Selasa Tanggal 13 Agustus 2024 Jam 08.00 WIB di SD Muhammadiyah Blora.

membangun karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

Karakter taqwa, sabar, dan sidiq sangat penting dalam membangun kepribadian anak, terutama pada siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Blora. Taqwa mengajarkan kesadaran spiritual dan tanggung jawab, sabar mengembangkan pengendalian diri dan ketekunan dalam belajar, sementara sidiq, atau kejujuran, menjadi dasar integritas yang menciptakan kepercayaan dalam hubungan sosial. Dalam konteks adat ketimuran yang mulai luntur, pengembangan karakter ini menjadi hal utama yang perlu ditanamkan sejak dini, agar anak-anak tumbuh menjadi individu yang baik secara moral dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.³

Sedangkan menurut orang tua salah satu siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Blora yaitu Ibu Retno Kuswardani mengenai persepsi guru tentang pentingnya membangun karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

Menurut saya karakter taqwa, sabar, dan sidiq merupakan pilar penting dalam membangun kepribadian yang kuat. Taqwa mendorong individu untuk berorientasi pada kebaikan dan menghindari hal merugikan, sabar membantu anak tetap tenang dalam menghadapi tantangan, dan sidiq mencerminkan komitmen untuk bertindak jujur, membangun kepercayaan. Pengembangan karakter ini sangat penting bagi siswa kelas 1, yang berada dalam masa transisi dari TK ke SD, di mana mereka mulai belajar lebih banyak. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, anak dapat memahami dan menginternalisasi konsep taqwa, sabar, dan sidiq, membentuk individu yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Selain itu menurut orang tua siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Blora yaitu Ibu Dania mengenai persepsi guru tentang pentingnya membangun karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Blora; Bapak Supriyanto, S.Pd. SD Pada Hari Selasa Tanggal 13 Agustus 2024 Jam 08.20 WIB di SD Muhammadiyah Blora.

⁴ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Blora; Ibu Retno Kuswardani Pada Hari Senin Tanggal 12 Agustus 2024 Jam 11.00 WIB di Rumah (LKSA Putri 'Aisyiyah Blora).

Karakter taqwa, sabar, dan sidiq merupakan inti dari pendidikan moral yang sehat. Taqwa mengajarkan kesadaran spiritual dan tanggung jawab terhadap Tuhan, mendorong perilaku baik, sementara sabar membantu anak mengatasi frustrasi dan kesulitan dalam belajar, penting dalam proses perkembangan mereka. Sidiq, atau kejujuran, membangun kepercayaan dalam hubungan sosial yang esensial untuk interaksi positif. Pengembangan karakter ini sangat penting bagi siswa kelas 1, karena upaya mendidik anak tidak hanya secara akademik tetapi juga moral, membekali mereka untuk menjadi individu berintegritas yang berguna di masa depan.⁵

2. Upaya Konkret yang Telah Dilakukan oleh Sekolah dan Orang Tua dalam Membangun Karakter Taqwa, Sabar, dan Sidiq Pada Peserta Didik Kelas 1

Karakter taqwa, sabar, dan sidiq merupakan nilai-nilai moral yang sangat penting untuk ditanamkan sejak awal agar anak-anak dapat berkembang menjadi individu yang berkualitas dan berintegritas. Taqwa, yang merujuk pada kesadaran dan ketakwaan kepada Tuhan, sabar yang mencerminkan kemampuan mengendalikan diri dan bersabar dalam menghadapi berbagai situasi, serta sidiq yang berarti kejujuran dan kebenaran, adalah fondasi moral yang penting bagi pertumbuhan anak. Sekolah dan orang tua memiliki tanggung jawab yang saling melengkapi dalam upaya ini. Di sekolah, berbagai metode dan pendekatan diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai ini dalam keseharian siswa. Misalnya, melalui kurikulum yang terintegrasi dengan pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan nilai-nilai moral. Sementara itu, orang tua berperan penting dalam memberikan teladan dan mendukung proses pembelajaran di rumah. Interaksi yang konsisten dan positif antara orang tua dan anak sangat mempengaruhi pengembangan karakter mereka.

⁵ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Blora; Ibu Dania Pada Hari Rabu Tanggal 14 Agustus 2024 Jam 10.00 WIB di Luar Rumah (KB Islam At Taqwa).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SD Muhammadiyah Blora yaitu Ibu Ririn mengenai upaya konkret yang telah dilakukan guru dalam membentuk karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

Metode yang saya terapkan untuk membentuk karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Blora melibatkan pemberian teladan langsung oleh guru. Guru menunjukkan perilaku sopan santun dalam keseharian mereka, seperti meminta izin dengan baik sebelum melakukan sesuatu dan menyapa guru dengan hormat. Selain itu, saya juga mengajarkan siswa cara yang benar untuk berinteraksi dengan orang tua dan guru, termasuk tidak berlari di depan mereka dan selalu menundukkan kepala sebagai bentuk penghormatan. Metode ini dirancang untuk membiasakan siswa dengan adab yang baik sehingga mereka dapat menyerap ilmu dengan lebih mudah dan efektif.⁶

Selain itu hasil wawancara dengan wali kelas 1 SD Muhammadiyah Blora yaitu Ibu Galuh mengenai upaya konkret yang telah dilakukan guru dalam membentuk karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

Metode yang saya gunakan untuk membentuk karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Blora meliputi pembiasaan membaca doa-doa harian dan surat pendek untuk mengajarkan pentingnya amalan tersebut dan mendapatkan pahala. Penekanan juga saya berikan pada pembentukan adab yang baik sebagai dasar sebelum pengetahuan akademis, dengan melatih anak-anak dalam disiplin sholat, kesabaran mengantri, dan kejujuran dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Selain itu, saya menerapkan aturan kelas dengan penjelasan tentang sebab dan akibat untuk menangani anak-anak yang sangat aktif, sehingga mereka memahami konsekuensi dari tindakan mereka.⁷

Sementara hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Blora yaitu Bapak Suprianto mengenai upaya konkret

⁶ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SD Muhammadiyah Blora; Ibu Ririn Ratnasari, S.Pd Pada Hari Kamis Tanggal 1 Agustus 2024 Jam 11.20 WIB di SD Muhammadiyah Blora.

⁷ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 1 SD Muhammadiyah Blora; Ibu Galuh Endah P, S.Pd Pada Hari Selasa Tanggal 13 Agustus 2024 Jam 08.00 WIB di SD Muhammadiyah Blora.

yang telah dilakukan guru dalam membentuk karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

Metode yang diterapkan dalam pengembangan karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Blora mencakup beberapa pendekatan strategis. Pertama, pembiasaan positif seperti menyapa setiap pagi dan penerapan kantin kejujuran diterapkan untuk menanamkan kebiasaan baik dan kejujuran sejak dini. Selanjutnya, pendekatan individual diterapkan dengan menyesuaikan pendidikan berdasarkan bakat dan kemampuan siswa, memastikan adab dan karakter mendapatkan perhatian yang lebih besar dibandingkan pengetahuan akademis semata. Untuk menangkal pengaruh buruk dari luar, dilakukan pengawasan terhadap pergaulan siswa guna menjaga lingkungan sekolah tetap mendukung pembentukan karakter positif. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan kebiasaan baik siswa, seperti ketertiban dan kejujuran, dengan tujuan untuk melengkapi kekurangan dan meningkatkan upaya dalam program pembentukan karakter secara berkelanjutan. Metode-metode ini dirancang untuk membangun fondasi akhlak yang kuat pada usia dini.⁸

Sedangkan hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Blora yaitu Ibu Retno Kuswardani mengenai upaya konkret yang telah dilakukan guru dalam membentuk karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

Di rumah, metode yang saya terapkan untuk mendukung pengembangan karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada anak kelas 1 melibatkan beberapa pendekatan. Pertama, mengajak anak untuk sholat dan mengaji bersama sebagai bagian dari kegiatan ibadah, yang membantu menanamkan nilai taqwa sejak dini. Kedua, melatih kesabaran melalui berbagi mainan dengan adiknya untuk mengajarkan arti berbagi dan kesabaran dalam interaksi sehari-hari. Ketiga, mendorong kejujuran dengan berbicara tentang pengalaman sekolah, yang memungkinkan anak untuk terbuka dan jujur mengenai aktivitas mereka di sekolah. Dengan menerapkan metode-metode ini, saya berusaha

⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Blora; Bapak Supriyanto, S.Pd. SD Pada Hari Selasa Tanggal 13 Agustus 2024 Jam 08.20 WIB di SD Muhammadiyah Blora.

membangun fondasi karakter yang kuat dan mendukung pembelajaran di fase transisi mereka dari TK ke SD.⁹

Selain itu hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Blora yaitu Ibu Dania mengenai upaya konkret yang telah dilakukan guru dalam membentuk karakter taqwa, sabar dan sidiq pada siswa kelas 1 adalah sebagai berikut:

Membangun karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada anak kelas 1 adalah tanggung jawab penting yang dimulai dari rumah. Di rumah, saya menerapkan berbagai metode untuk mendukung pengembangan karakter tersebut. Pertama, mengucapkan salam, sholat berjamaah, dan mengaji bersama membantu menanamkan nilai-nilai taqwa dan kebiasaan ibadah. Selanjutnya, melatih kesabaran dengan mengajarkan anak untuk memakai baju sendiri tanpa marah mendukung pengembangan ketahanan emosional dan kemandirian. Selain itu, menerapkan kejujuran dengan cara mengecek kebiasaan mandi dan sikat gigi secara mandiri mendorong anak untuk bertanggung jawab atas kebiasaan pribadi mereka. Metode-metode ini dirancang untuk melengkapi upaya sekolah dalam membentuk karakter anak secara menyeluruh.¹⁰

Meneliti persepsi guru dan orang tua terhadap pentingnya karakter-karakter tersebut dapat memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana kedua belah pihak memandang dan mendukung upaya pendidikan karakter di sekolah. Hal ini juga dapat membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang diharapkan. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai pandangan guru dan orang tua, SD Muhammadiyah Blora dapat terus memperbaiki dan menguatkan pendekatan mereka dalam membentuk karakter siswa sejak dini.

⁹ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Blora; Ibu Retno Kuswardani Pada Hari Senin Tanggal 12 Agustus 2024 Jam 11.00 WIB di Rumah (LKSA Putri 'Aisyiyah Blora).

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Blora; Ibu Dania Pada Hari Rabu Tanggal 14 Agustus 2024 Jam 10.00 WIB di Luar Rumah (KB Islam At Taqwa).

C. Analisis dan Pembahasan

1. Persepsi Guru dan Orang Tua Siswa Terhadap Pentingnya Membangun Karakter Taqwa, Sabar, dan Sidiq Pada Peserta Didik Kelas 1 di SD Muhammadiyah Blora

Persepsi menurut Rakhmat, didefinisikan sebagai pengamatan yang dilakukan terhadap objek, kejadian, atau hubungan yang didapatkan dengan cara membuat kesimpulan dan menafsirkan pesan. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku seseorang, di mana perilaku tersebut menjadi cermin dari persepsi yang dimiliki. Persepsi sendiri adalah cara pandang individu dalam mengamati dan menilai suatu objek. Setiap cara pandang tersebut akan menghasilkan pendapat yang berbeda mengenai objek yang sama.¹¹ Kemudian ada tiga karakter yakni, takwa berarti mengambil langkah-langkah untuk melindungi dan menjaga diri dari segala sesuatu yang dapat membahayakan atau merugikan. Dalam konteks syari'at, takwa merujuk pada upaya menjaga diri dari siksa dan murka Allah SWT, dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menghindari larangan-larangan yang ditetapkan.¹² Sabar, menurut Dzu al-Nun, adalah kemampuan untuk menghindari perlawanan (*mukhalafah*), tetap tenang ketika menghadapi musibah, serta menunjukkan sikap cukup dan bersyukur saat mengalami kekurangan.¹³ Jujur dalam Bahasa Arab *sidiq*, yang merujuk pada konsep kebenaran. Kebenaran ini mencakup kesesuaian antara perkataan dan perbuatan. Mengamalkan kejujuran dalam ucapan dan tindakan berarti bahwa apa yang diucapkan harus sesuai dengan kenyataan, dan sebaliknya,

¹¹ Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. 24, hlm. 51.

¹² Majida Faruk, *Wawasan Al-Quran Tentang Taqwa*, Al-Tadabbur : Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama, Vol. 08, No. 01, Juni 2022, hlm. 53.

¹³ Sopyan Hadi, *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Madani, Vol. 1, No. 2, September 2018, hlm. 475.

seseorang tidak boleh mengucapkan hal-hal yang tidak sesuai dengan kebenaran.¹⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan berbagai narasumber di SD Muhammadiyah Blora memberikan perspektif yang komprehensif tentang pentingnya membangun karakter taqwa, sabar, dan *sidiq* pada siswa kelas 1. Semua narasumber, mulai dari guru hingga orang tua, sepakat bahwa ketiga karakter ini merupakan fondasi penting dalam pembentukan kepribadian anak, terutama pada usia dini yang merupakan masa transisi krusial dari pendidikan prasekolah ke sekolah dasar. Ibu Ririn, guru PAI, menekankan bahwa karakter taqwa mencerminkan kesadaran dan ketaatan kepada Tuhan, yang menjadi dasar moral anak. Ia juga menyoroti pentingnya pengajaran adab dan sopan santun, yang membantu siswa untuk bersikap baik dalam berinteraksi. Pandangan ini selaras dengan pandangan Ibu Galuh, wali kelas 1, yang menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai moral di tengah pengaruh media sosial yang kuat. Menurutnya, anak-anak harus dibekali kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan moral yang baik. Bapak Suprianto, kepala sekolah, menambahkan dimensi tanggung jawab dan pengendalian diri dalam membentuk karakter sabar dan *sidiq*. Ia menunjukkan bahwa dalam konteks adat ketimuran yang semakin luntur, pengembangan karakter ini menjadi hal yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Pendekatan ini tidak hanya mendukung perkembangan individu tetapi juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik. Dari sudut pandang orang tua, Ibu Retno Kuswardani dan Ibu Dania menegaskan bahwa karakter taqwa, sabar, dan *sidiq* adalah pilar dalam pendidikan moral yang sehat. Ibu Retno menyebutkan bahwa masa transisi anak dari TK ke SD adalah

¹⁴ Nikmah Rochmawati, *Peran Guru Dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak*, Al Fikri, Vol. 1, No. 2, Agustus 2018, hlm. 6.

waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai ini, sementara Ibu Dania menyoroti pentingnya kejujuran dalam membangun hubungan sosial yang positif. Mereka sepakat bahwa pendidikan tidak hanya harus fokus pada aspek akademis tetapi juga pada nilai-nilai moral yang membekali anak untuk menjadi individu berintegritas di masa depan.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan penelitian di SD Muhammadiyah Blora, dapat disimpulkan bahwa karakter taqwa, sabar, dan sidiq merupakan fondasi penting dalam pembentukan kepribadian anak, terutama pada usia dini. Kajian teori menunjukkan bahwa persepsi individu mempengaruhi perilaku; hal ini terbukti dalam penelitian dimana narasumber, baik guru maupun orang tua, menekankan bahwa pengajaran nilai-nilai ini dapat membentuk kesadaran moral serta hubungan sosial yang positif.

2. Upaya Konkret yang Telah Dilakukan oleh Sekolah dan Orang Tua dalam Membangun Karakter Taqwa, Sabar, dan Sidiq Pada Peserta Didik Kelas 1

Menurut Poerwadarminta, upaya diartikan sebagai usaha untuk menyampaikan maksud, akal, dan ikhtiar. Upaya juga mencakup segala tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan berhasil sesuai dengan maksud, tujuan, fungsi, dan manfaat yang diharapkan.¹⁵ Upaya konkret merujuk pada tindakan atau langkah-langkah spesifik yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan atau pembangunan karakter, upaya konkret mencakup strategi, program, atau kegiatan yang terencana dan terukur, serta langsung dapat diimplementasikan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ini bisa meliputi pengajaran, pembiasaan, kegiatan ekstrakurikuler, dialog, dan lain-lain, yang semua bertujuan untuk membangun karakter, keterampilan, atau nilai-nilai

¹⁵ Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), Cet. 16, hlm. 1344.

tertentu dalam individu atau kelompok. Upaya konkret bersifat praktis dan dapat diamati, sehingga memudahkan evaluasi efektivitasnya.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua di SD Muhammadiyah Blora, terdapat konsistensi dalam pendekatan dan metode yang diterapkan untuk membentuk karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada siswa kelas 1. Semua pihak menyadari pentingnya membangun fondasi karakter yang kuat pada usia dini dan mengimplementasikan berbagai strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Metode-metode atau upaya konkret yang diterapkan dalam pembentukan karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Blora adalah sebagai berikut:

1) Teladan Langsung dari Guru

Guru-guru di SD Muhammadiyah Blora, seperti Ibu Ririn, memberikan contoh perilaku sopan santun yang konsisten dalam interaksi sehari-hari. Ini termasuk meminta izin dengan baik, menyapa dengan hormat, dan mengajarkan adab yang baik. Pendekatan ini penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara langsung melalui tindakan nyata yang dapat dicontoh oleh siswa.

2) Pembiasaan Doa dan Disiplin

Ibu Galuh menekankan pentingnya pembiasaan doa-doa harian dan disiplin dalam sholat sebagai cara untuk membangun karakter taqwa. Selain itu, pembiasaan ini juga mencakup pengajaran kesabaran melalui aktivitas seperti mengantri dan kejujuran dalam menyelesaikan tugas. Metode ini bertujuan untuk membangun fondasi karakter yang kuat sebelum memperkenalkan pengetahuan akademis.

3) Strategi Sekolah yang Holistik

Bapak Suprianto, kepala sekolah, menerapkan strategi holistik yang mencakup pembiasaan positif seperti menyapa setiap pagi dan penerapan kantin kejujuran. Pendekatan ini bertujuan untuk

membentuk kebiasaan baik dan karakter positif secara menyeluruh. Pengawasan terhadap pengaruh eksternal dan penyesuaian pendidikan sesuai dengan bakat siswa juga merupakan bagian penting dari strategi ini.

4) Dukungan Orang Tua di Rumah

Orang tua seperti Ibu Retno Kuswardani dan Ibu Dania memainkan peran krusial dalam mendukung pembentukan karakter di rumah. Mereka menerapkan metode seperti shalat berjamaah, mengaji, melatih kemandirian, dan membangun kejujuran melalui kebiasaan sehari-hari. Dukungan ini melengkapi upaya yang dilakukan di sekolah dan membantu siswa dalam transisi dari TK ke SD.

5) Sinergi antara Sekolah dan Rumah

Kesuksesan dalam membentuk karakter taqwa, sabar, dan sidiq sangat bergantung pada sinergi antara metode yang diterapkan di sekolah dan dukungan yang diberikan di rumah. Integrasi upaya dari kedua lingkungan ini memastikan bahwa nilai-nilai karakter dapat ditanamkan secara konsisten dan efektif.

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan penelitian di SD Muhammadiyah Blora, terdapat keselarasan yang jelas dalam pendekatan yang diterapkan untuk membangun karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada siswa kelas 1. Pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif dari guru, kepala sekolah, dan orang tua di SD Muhammadiyah Blora menciptakan fondasi yang kuat untuk pembentukan karakter siswa. Metode-metode yang diterapkan saling melengkapi dan memperkuat upaya pendidikan moral dan akhlak pada usia dini. Kemudian kontribusi peneliti pada peningkatan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah Blora dengan fokus pada pembangunan karakter taqwa, sabar dan sidiq dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Evaluasi dan Rekomendasi Metode Pembelajaran Karakter

Melakukan evaluasi terhadap metode-metode yang diterapkan di sekolah untuk membangun karakter taqwa, sabar, dan *sidiq*. Dengan menganalisis efektivitas pendekatan seperti teladan langsung oleh guru, pembiasaan doa harian, dan kantin kejujuran, memberikan rekomendasi berbasis data untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi yang ada. Hasil evaluasi ini akan membantu sekolah dalam menyempurnakan metode yang digunakan, memastikan bahwa upaya pendidikan karakter lebih efektif.

2) Pengembangan Panduan Praktik Terbaik

Berdasarkan hasil penelitian, panduan praktik terbaik dalam pembentukan karakter bisa dikembangkan. Panduan ini akan mencakup metode yang terbukti efektif dan strategi yang dapat diterapkan oleh guru dan orang tua. Dokumen ini disusun dengan jelas dan praktis, sehingga mudah diakses dan diterapkan, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Blora.

3) Penguatan Koordinasi Sekolah dan Orang Tua

Mengevaluasi cara-cara untuk memperbaiki koordinasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Dengan memberikan saran tentang metode komunikasi yang lebih efektif dan strategi kolaborasi, ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara kedua pihak. Hal ini akan membantu memastikan bahwa nilai-nilai karakter dapat diajarkan dan dikuatkan secara konsisten, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi Guru dan Orang Tua Siswa Terhadap Pentingnya Membangun Karakter Taqwa, Sabar, dan Sidiq Pada Peserta Didik Kelas 1 di SD Muhammadiyah Blora

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa guru dan orang tua di SD Muhammadiyah Blora memiliki persepsi yang kuat mengenai pentingnya membangun karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada siswa kelas 1. Mereka sepakat bahwa ketiga karakter ini merupakan fondasi penting untuk perkembangan moral anak, terutama pada usia dini, yang merupakan masa transisi krusial dari pendidikan prasekolah ke sekolah dasar. Guru PAI menekankan kesadaran akan nilai-nilai spiritual, sementara wali kelas menyoroti perlunya internalisasi nilai moral di tengah pengaruh media sosial. Orang tua juga menggarisbawahi bahwa masa transisi dari TK ke SD adalah waktu yang tepat untuk menanamkan karakter-karakter ini. Mereka percaya bahwa pendidikan karakter harus sejalan dengan aspek akademis, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berintegritas. Kejujuran dan tanggung jawab menjadi fokus utama, menciptakan hubungan sosial yang positif di antara anak-anak. Dengan demikian, kajian teori dan hasil penelitian ada keselarasan antara pandangan guru dan orang tua mengenai perlunya kolaborasi dalam mendidik karakter anak. Upaya bersama ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual, sehingga anak-anak dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat karena pembentukan karakter sejak dini menjadi investasi penting untuk masa depan anak-anak.

2. Upaya Konkret yang Telah Dilakukan oleh Sekolah dan Orang Tua dalam Membangun Karakter Taqwa, Sabar, dan Sidiq Pada Peserta Didik Kelas 1

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan 5 upaya konkret yang telah dilakukan oleh guru dan orang tua siswa di SD Muhammadiyah Blora untuk membangun karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada siswa kelas 1. Pertama, guru-guru memberikan teladan langsung dengan menunjukkan perilaku sopan santun yang dapat dicontoh oleh siswa. Kedua, pembiasaan doa dan disiplin dalam sholat mengajarkan siswa tentang pentingnya taqwa dan kesabaran dalam berbagai aktivitas. Ketiga, menerapkan strategi holistik yang menciptakan lingkungan positif, termasuk kebiasaan menyapa dan kanti kejujuran. Keempat, dukungan orang tua di rumah sangat krusial, di mana mereka menerapkan nilai-nilai karakter melalui sholat berjamaah dan melatih kemandirian. Kelima, sinergi antara metode di sekolah dan dukungan di rumah memastikan bahwa nilai-nilai karakter ditanamkan secara konsisten. Dengan demikian, sinergi antara upaya di sekolah dan dukungan di rumah menjadi kunci utama dalam membentuk karakter taqwa, sabar, dan sidiq pada siswa, yang akan mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang berintegritas dan bertanggung jawab di masa depan.

B. Saran

Sebagai sumbangsih pemikiran dan masukan bagi pembangunan karakter taqwa, sabar dan sidiq di SD Muhammadiyah Blora, penulis memohon ijin untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru

- a. Teladan yang Konsisten: Guru harus terus menunjukkan perilaku sopan dan adab yang baik dalam setiap interaksi dengan siswa. Melalui contoh nyata seperti berbicara dengan hormat, meminta izin

dengan sopan, dan menjalankan tata krama yang baik, guru dapat mengajarkan nilai-nilai karakter secara langsung kepada siswa.

- b. Pendekatan Individual: Berikan perhatian khusus kepada siswa yang mungkin memerlukan bimbingan lebih dalam mengembangkan karakter, seperti anak-anak yang sangat aktif atau memiliki tantangan tertentu. Dengan menjelaskan konsekuensi dari tindakan mereka secara jelas dan mendukung mereka melalui pendekatan yang bersifat individual, guru dapat membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan kesabaran.
- c. Inovasi dalam Metode Pengajaran: Integrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum dengan cara yang kreatif. Misalnya, melalui permainan edukatif, diskusi kelompok, atau proyek yang mempromosikan kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab. Teknologi, seperti aplikasi atau video edukatif, juga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran karakter.

2. Saran untuk Kepala Sekolah

- a. Penerapan Program Sekolah: Implementasikan program-program yang mendukung pembentukan karakter secara menyeluruh di seluruh lingkungan sekolah. Program seperti kantin kejujuran dan kebiasaan menyapa pagi hari dapat menciptakan suasana yang mempromosikan nilai-nilai positif dan membangun kebiasaan baik di antara siswa.
- b. Pelatihan dan Dukungan untuk Guru: Selenggarakan pelatihan reguler bagi guru untuk memperkuat keterampilan mereka dalam mendidik dan menunjukkan teladan karakter. Diskusi dan refleksi berkala dapat membantu guru berbagi pengalaman dan strategi dalam membangun karakter siswa.
- c. Evaluasi dan Pemantauan: Kembangkan sistem pemantauan dan evaluasi yang komprehensif untuk menilai perkembangan karakter siswa. Melakukan penilaian secara berkala akan membantu dalam

memantau kemajuan, mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian, dan memperbaiki kekurangan yang ada.

3. Saran untuk Orang Tua

- a. Dukungan di Rumah: Terapkan praktik keagamaan dan kegiatan yang membangun karakter di rumah, seperti sholat berjamaah, mengaji, dan melatih kemandirian. Kegiatan ini akan memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dan membantu anak-anak memahami pentingnya adab dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kolaborasi dengan Sekolah: Aktif terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah, seperti seminar atau workshop tentang pengembangan karakter. Berkomunikasi secara rutin dengan guru untuk membahas kemajuan anak dan strategi yang bisa diterapkan di rumah akan memperkuat sinergi antara pendidikan di sekolah dan dukungan di rumah.
- c. Membentuk Kebiasaan Positif: Ciptakan kebiasaan sehari-hari di rumah yang mendukung nilai-nilai karakter, seperti mengucapkan salam dengan sopan dan mengajarkan kesabaran melalui aktivitas sehari-hari. Melibatkan anak dalam kegiatan yang memerlukan kerja sama dan tanggung jawab juga dapat membantu mereka mengembangkan karakter yang kuat.